

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu implementasi metode pembelajaran Tematik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Wonokromo<sup>1</sup> Tikung Lamongan, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, adapun alasan peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif atau uraian dan bukan berupa angka-angka. Data-data yang diperoleh berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informasi yang dapat dipercaya. Adapun data yang dimaksud disini adalah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup>

Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau permasalahan dalam sekolah dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penulisan untuk menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan pelaku sebagai objek penelitian.

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006) 1.

Penulis memilih metode penelitian deskriptif, karena penelitian merasa bahwa metode tersebut sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian secara langsung kepada setiap informasi yang bersangkutan, selain itu dalam penelitian kualitatif, penelitian tidak menggunakan angket untuk memperoleh informasi. Karena metode tersebut tidak sesuai dengan tema penelitian.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah tempat atau sumber mendapatkan keterangan dan penjelasan dalam penelitian. Suharsimi arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.

Disini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik dan guru. Guru dan peserta didik adalah orang yang berperan aktif dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang valid dan untuk menjadi subyek penelitian. Peserta didik dan guru merupakan orang yang dimana peneliti melakukan observasi dan pengambilan data langsung pada subyek penelitian yang dipilih dan bersedia mengikuti jalannya penelitian dengan pengisian *informed consent* di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan.

### C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland mengutip dari buku Lexy “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup>

#### 1. Jenis dan data sumber data primer

Jenis data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, data primer adalah data yang paling utama dalam penulisan.

Adapun data primer yang dimaksud ialah :

- a. Data tentang implementasi pembelajaran Tematik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Wonokromo1 Tikung Lamongan
- b. Data tentang kendala yang dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran Tematik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Wonokromo1 Tikung Lamongan
- c. Data tentang pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam melalui strategi pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan.

Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari informasi dan memberikan datanya kepada peneliti, adapun sumber data tersebut berasal dari :

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,157

- a. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
  - b. Peserta didik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
2. Jenis dan sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung sumber data dari data primer. Adapun yang menjadi data sekunder yang menjadi penelitian ini adalah ;

- a. Sejarah berdirinya SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- b. Letak geografis SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- c. Profil SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- d. Visi dan misi SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- e. Jumlah guru SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- f. Jumlah peserta didik SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- g. Sarana dan prasarana SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- h. Struktur organisasi SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan

Sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi serta rekomendasi kepada informan lainnya seperti tata usaha dan guru pendidikan agama islam. Sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah paling penting dalam rangkai penelitian, karena tujuan pertama penelitian adalah mendapatkan data.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, diantaranya ialah :

##### **a. Observasi**

Metode observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran Tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI serta keadaan lingkungan atau gambaran umum di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah instrumen lembar observasi.

##### **b. Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini bersifat sementara yaitu

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 224.

<sup>4</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 79.

berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang alasan implementasi strategi pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan, dan efektivitas pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah instrumen wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.<sup>6</sup> Data tersebut diantaranya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, serta dokumen program strategi pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan. Instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah instrumen dokumentasi.

## **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temannya dapat diinformasikan

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2006), 400.

kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengordinasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan orang lain.<sup>7</sup>

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai implementasi pembelajaran Tematik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Dalam pemilihan data peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi strategi pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan, upaya peningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan dan faktor pendukung dan penghambat strategi Pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan.

b. Penyajian data

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,244

Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan mengenai implementasi strategi pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan, kendala yang dihadapi dalam penggunaan model Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan dan pengembangan pembelajaran melalui strategi Pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Diantaranya ialah implementasi strategi pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan, dan Efektivitas pembelajaran Tematik di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan data dilakukan dengan melihat beberapa kriteria. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dan hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi yang hanya ditekankan pada uji validasi dan reabilitas. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terletak pada data yang diperoleh, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan fenomena yang diteliti dilapangan. 4 kriteria dalam uji keabsahan data yaitu:

1. Uji kredibilitas

Menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai, selanjutnya mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda pada fenomena yang diteliti. Untuk meningkatkan kepercayaan pada data yang diperoleh maka dilakukan tahap perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>8</sup>

- a. Perpanjangan pengantar yakni peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kepada guru PAI. Maupun peserta didik untuk mengetahui terkait metode Tematik dalam pembelajaran PAI di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan
- b. Meningkatkan ketekunan, disini peneliti melakukan pengamatan terkait metode Tematik dalam pembelajaran PAI di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dapat direkam secara pasti dan sistematis
- c. Trigulasi, trigualisasi dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, baik sumber primer berupa wawancara dan observasi kepada subjek maupun data sekunder berupa dokumentasi

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, 336

- d. Diskusi teman sejawat, peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham terkait dengan data metode Tematik dalam pembelajaran PAI
- e. Analisis kasus negative, apabila peneliti menemukan ketidaksesuaian data maka akan dilakukan analisis yang berarti peneliti mencari data yang berbeda dengan temuan
- f. Menggunakan bahan referensi, bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data. Dari hasil wawancara dengan guru PAI maupun peserta didik SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan dengan adanya rekaman, hasil observasi dan dokumentasi
- g. *Member check*. Apabila data terkait metode Tematik dalam pembelajaran PAI di SDN Wonoromo 1 Tikung Lamongan telah disepakati maka data tersebut telah valid.

## 2. *Transferebality*

Menunjukkan ketetapan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>9</sup> Hal ini berkaitan dengan apakah hasil implementasi Tematik dalam pembelajaran PAI dapat diterapkan dalam konteks dan situasi yang lain. Supaya orang lain dapat memahami penelitian yang telah dilakukan. Maka peneliti ketika membuat laporan harus memberikan penjelasan secara rinci dan sistematis.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,336

### 3. *Dependability*

Di sebut juga uji reabilitas yang digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak yakni dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati atau tidak membuat kesalahan atau tidak dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya pada penelitian implementasi Tematik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan.

### 4. *Confirmability*

Disebut juga uji objektivitas penelitian. Penelitian tentang implementasi model pembelajaran Tematik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Wonokromo 1 Tikung Lamongan ini dikatakan berhasil jika hasil penelitian yang dilakukan disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguj hasil penelitian dengan mengaitkan pada proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar kepastian. Dalam penelitian kualitatif jangan sampai proses tidak ada tetapi hasil ada.



